

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen yang ada, yaitu pendapatan per kapita, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat inflasi terhadap variabel dependen yaitu konsumsi masyarakat, dapat disimpulkan beberapa hal berdasarkan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian yang pertama yaitu pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi pendapatan per kapita masyarakat, maka semakin tinggi pula konsumsi masyarakat. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah pendapatan per kapita masyarakat, maka semakin rendah pula konsumsi masyarakat.

Berbeda dengan hasil penelitian pertama, hasil penelitian yang kedua yaitu tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap konsumsi masyarakat. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran terbuka, maka semakin rendah konsumsi masyarakat namun tidak signifikan. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pengangguran terbuka, maka semakin tinggi konsumsi masyarakat.

Hasil penelitian yang ketiga atau yang terakhir memiliki hasil yang berbeda juga, yaitu tingkat inflasi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap terhadap konsumsi masyarakat. Hal ini mengungkapkan

bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, maka semakin rendah konsumsi masyarakat. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah tingkat inflasi, maka semakin tinggi konsumsi masyarakat.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu ekonomi, serta memberikan kontribusi bagi banyak pihak, terutama bagi para pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian yang ada, hasil penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk lebih memahami tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi, seperti pendapatan per kapita, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat inflasi, saling berhubungan dan mempengaruhi konsumsi masyarakat Indonesia, dari waktu ke waktu, dalam jangka waktu yang panjang. Hasil penelitian ini juga dapat membuktikan teori-teori ekonomi yang ada serta beberapa penelitian terdahulu yang telah ada sebelumnya.

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Indonesia tahun 1986-2022. Hasil penelitian ini juga mampu membuktikan teori ekonomi lainnya yang sudah ada sebelumnya, dengan hasil penelitian yaitu tingkat pengangguran terbuka memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap konsumsi masyarakat Indonesia, selama periode 1986-2022. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori konsumsi yang dikemukakan oleh James Duesenberry pada tahun

1949, yang menyatakan bahwa konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan tertinggi yang pernah didapatkan.

Selain memberikan wawasan teoretis, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang relevan dengan para pemangku kepentingan, khususnya di bidang ekonomi. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan ekonomi yang lebih efektif. Informasi tentang bagaimana pendapatan per kapita dan tingkat inflasi secara signifikan mempengaruhi konsumsi masyarakat, dapat digunakan untuk merencanakan strategi ekonomi yang lebih baik, termasuk dalam hal mengendalikan inflasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan atau upah yang layak. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya berkontribusi pada pengembangan teori ekonomi, tetapi juga memiliki relevansi praktis yang signifikan dalam konteks kebijakan ekonomi, serta pengambilan keputusan di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti. Keterbatasan penelitian pertama yang dihadapi oleh peneliti adalah kesulitan peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan. Seperti yang dapat diketahui dari judul penelitian ini, bahwa penelitian ini menggunakan rentang waktu yang cukup panjang, dimana rentang waktu tersebut juga mencakup periode waktu yang sudah cukup lawas. Oleh karena itu, diperlukan usaha lebih untuk

mendapatkan data yang diperlukan tersebut, di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) secara langsung. Pada umumnya, kantor Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan pelayanan berupa pelayanan digital, untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak yang membutuhkan data tertentu. Akan tetapi, ketidakpuasan peneliti terhadap respon jawaban yang diberikan oleh pihak pelayanan digital BPS, membuat peneliti memutuskan untuk datang ke kantor Badan Pusat Statistik (BPS) secara langsung, untuk melakukan konsultasi data.

Keterbatasan penelitian ini ternyata tidak dapat diatasi hanya dengan mencari data secara langsung di kantor Badan Pusat Statistik (BPS), tetapi juga benar-benar memerlukan bantuan dari pihak para karyawan yang bekerja disana, untuk membantu peneliti mencari data yang diperlukan. Hal tersebut dikarenakan sulitnya menemukan data yang diperlukan, ditambah dengan dokumen fisik yang sudah mengalami kerusakan parah, sehingga mengharuskan pihak pegawai disana untuk membukanya secara online, melalui website resmi perpustakaan BPS lainnya, yang belum diketahui oleh peneliti sebelumnya, menggunakan akses admin. Keterbatasan penelitian lainnya yang dihadapi oleh peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, yaitu adanya kendala dalam hal keterbatasan referensi yang berkaitan dengan judul penelitian ini, khususnya dalam menjelaskan hubungan antara tingkat pengangguran terbuka dengan konsumsi masyarakat. Keterbatasan ini mengharuskan peneliti juga bergantung pada literatur internasional, untuk melengkapi bagian penelitian terdahulu dalam penelitian ini, terkait dengan pengaruh antara dua variabel penelitian tersebut. Kurangnya referensi tersebut disebabkan oleh

masih sedikitnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, terkait dengan variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik oleh peneliti, sehingga penelitian ini tetap dapat dilakukan, guna memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan teori ekonomi, serta bagi para pemangku kepentingan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah melanjutkan penelitian mengenai pengaruh pengangguran terhadap konsumsi masyarakat. Keterbatasan penelitian ini, terutama dalam hal kurangnya penelitian yang relevan dengan hubungan antara dua variabel penelitian tersebut, menjadi alasan peneliti merekomendasikan hal tersebut. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang berbeda dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, agar kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan ruang lingkup yang berbeda dari penelitian ini. Contoh ruang lingkup berbeda yang dimaksud oleh peneliti yaitu ruang lingkup yang lebih rendah seperti Pulau Jawa, Pulau Sumatera, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Kalimantan Tengah, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara spesifik terkait pengaruh pengangguran terhadap konsumsi masyarakat, pada setiap daerah yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel independen

yang berbeda, dari variabel-variabel independen yang sudah sering digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap konsumsi masyarakat berdasarkan teori-teori ekonomi yang sudah ada.